

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Investasi Asing Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 – 2020

Bab ini harapannya dapat menjelaskan hasil dari penelitian penulis tentang strategi pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan investasi asing pada tahun 2019-2020. Mengacu pada gambaran umum pada bab sebelum ini yang mencoba menjelaskan tentang gambaran pasar investasi di Provinsi Sumatera Selatan adalah melalui empat cara yang dijelaskan oleh Mudrajad Kuncoro (2004) dalam menarik investasi, orang, maupun industri ke suatu daerah. Empat cara tersebut adalah melalui (1) Image Marketing, Image (citra) merupakan gambaran bayangan, serta harapan pada suatu daerah, (2) Attraction Marketing, Aktrasi adalah daya tarik utama bagi para tamu dan investor untuk hadir ke suatu daerah, (3) Infrastructure Marketing, Infrastruktut yang sudah mumpuni juga sebagai salah satu alasan bagi para investor untuk menanamkan modalnya, (4) People Marketing, strategi yang terakhir ini menggunakan tokoh yang ada baik para pejabat daerah maupun orang terkenal yang ada di masyarakat.

Kegiatan penanaman modal atau investasi adalah kegiatan memberikan modal baik berupa uang atau pendanaan ataupun sumber daya kepada proyek investasi dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan ataupun laba berupa uang. Kegiatan ivenstasi atau penanaman modal dapat memberikan manfaat kepada suatu daerah, tidak hanya berupa suntikan dana. Namun kegiatan investasi atau penanaman modal dapat memberikan arus ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara tidak langsung kegiatan investasi atau penanaman modal cukup memberikan banyak manfaat kepada suatu daerah. Kegiatan investasi atau

penanaman modal pun juga dapat menjadi stimulan kegiatan ekonomi pada suatu daerah. Ketika kegiatan investasi berlangsung maka kegiatan ekonomi pada daerah tersebut akan mengalami peningkatan pendapatan. Kegiatan investasi dapat memicu kenaikan penawaran dan permintaan baik pada barang maupun jasa. Kegiatan investasi atau penanaman modal sudah selayaknya akan menciptakan lapangan kerja baru yang sudah pasti dapat menurunkan angka pengangguran.

Dengan adanya kegiatan investasi atau penanaman modal akan memberi dampak yang sangat positif bagi Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini juga cukup ditunjang dengan potensi investasi yang dimiliki daerah ini. Potensi investasi tersebut merupakan pada bidang tambang, pertanian, maupun pariwisata yang cukup menjanjikan. Oleh karena ini pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan sebaiknya melakukan strategi pemasaran investasi terutama bagi investor asing demi potensi investasi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan tidak sia-sia sehingga dapat dimaksimalkan sedini atau secepat mungkin. Hal ini juga memberikan dampak positif kepada Provinsi Sumatera Selatan yaitu melakukan percepatan kegiatan ekonomi pada daerah yang mendapat investasi maupun penanaman modal.

5.2 Image Marketing

Image marketing merupakan strategi melalui citra yang berupa gagasan, kepercayaan maupun ekspektasi yang dilihat seseorang dalam hal ini penanam modal kepada sebuah daerah. Menurut Hogan, Citra adalah bentuk dari pengenalan pribadi kepada suatu daerah, barang, maupun pelayanan suatu jasa. Citra atau penggambaran disini dapat didapatkan melalui dua cara berupa pengalaman langsung yang dialami yang akan menghasilkan penilaian baik fungsional maupun emosional. Selain dari pengalaman pribadi, penilaian

terhadap suatu daerah juga dapat melalui media komunikasi, media sosial, media promosi, sarana prasarana, serta kemampuan melayani dari suatu daerah tersebut (Lovelock, 2007).

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berusaha membangun citra sebagai provinsi yang kaya akan sumber daya alam terutama pada bidang energi yaitu batubara, minyak bumi, dan gas bumi. Informasi ini didapatkan melalui website resmi pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Didalam website resmi Sumatera Selatan menjelaskan bahwa Provinsi Sumatera Selatan diberkahi dengan sumber daya alam yang melimpah dan tersebar luas. Sumber daya alam tersebut memiliki potensi sebagai lumbung energi khususnya dengan ketenagalistrikan dan melalui bidang penyediaan energi bahan bakar maupun industri (Dinkominfo Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

Gambar 5. 1 Website Resmi Provinsi Sumatera Selatan



Sumber : (Dinkominfo Provinsi Sumatera Selatan, 2020)

Gambar diatas merupakan tampilan website resmi profil Provinsi Sumatera Selatan yang ditujukan untuk menjelaskan secara singkat tentang Provinsi Sumatera Selatan. Terdapat fitur potensi investasi yang dapat diakses di website tersebut. Ini fitur yang dapat diakses oleh umum untuk memperoleh informasi singkat mengenai potensi investasi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Peneliti juga menemukan bahwasannya pemerintah Provinsi Sumatera Selatan cukup aktif mempromosikan kegiatan investasi melalui media isntagram melalui akun instagram

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah webinar menggunakan media zoom yang bertopik tentang “Menjaga Momen Investasi di Tengah Pandemi” yang didalamnya membahas Tentang peluang pemerintah di masa pandemic Covid-19 dan perkembangan prospek Investasi. salah satu narasumber adalah Drs. Hj. Megaria yang pada saat itu sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan (DPMPTSP SUMSEL, 2020).

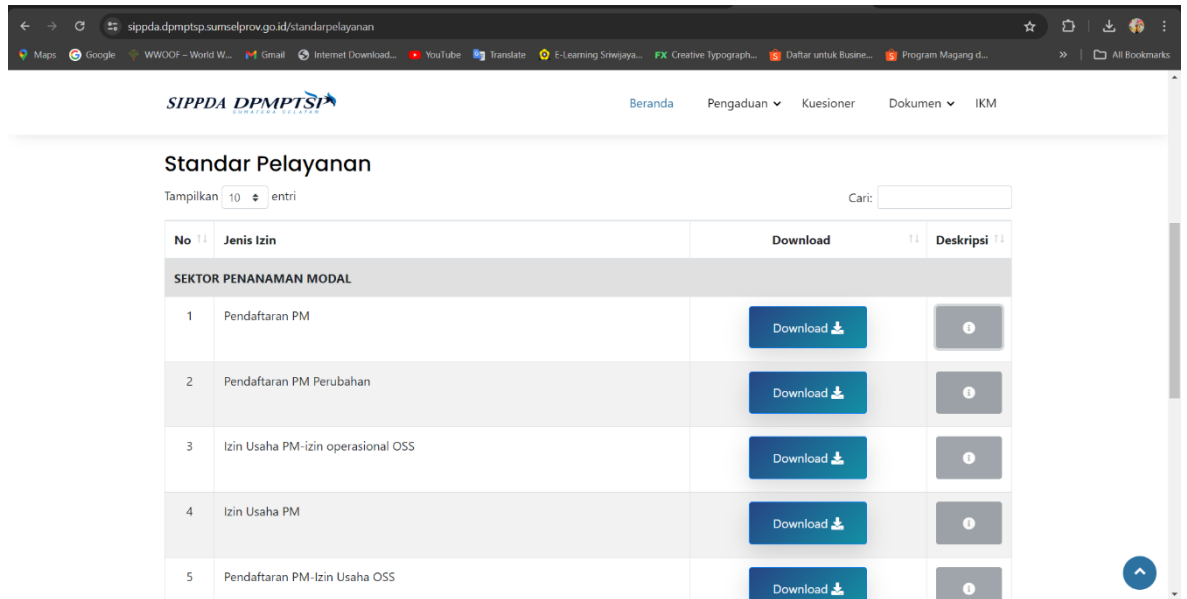
Gambar 5. 2 Kegiatan Webinar oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu



Sumber : (DPMPTSP SUMSEL, 2020)

Peneliti menemukan salah satu kegiatan utama yang dilakukan pemerintah dalam membangun citra Provinsi Sumatera Selatan sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alam terutama pada bidang pertambangan batubara, gas, dan minyak bumi adalah dengan mengadakan kegiatan INFRADA (Infrastruktur dan Investasi Daerah) Sumatera Selatan EXPO. Kegiatan INFRADA pertama kali dilaksanakan pada tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. INFRADA Sumsel EXPO adalah kegiatan ajang mempromosikan potensi-potensi yang dimiliki Sumatera Selatan baik itu produk yang diunggulkan, kerjasama bisnis, maupun peluang investasi (Kabar Sriwijaya, 2019).

Gambar 5.3 Website SIPPDA DPMPTSP Sumatera Selatan



Sumber: <https://sippda.dpmpstsp.sumselprov.go.id/standarpelayanan> (Sumsel, 2020)

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan juga memberikan fasilitas pelayanan melalui website Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan berupa panduan dan deskripsi alur perizinan dan penanaman modal. Alur perizinan pendirian usaha dan penanaman modal yang juga dimudahkan dengan melalui website OSS (Online Single Submission). Sehingga para penanam modal baik penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing diberikan kemudahan. Kegiatan penanaman modal juga diberikan kepastian hukum merujuk pada pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanamn modal sudah ditetapkan berupa bentuk hukum perusahaan penanaman modal asing. (Sari, 2020). Yaitu kegiatan penanaman modal asing wajib dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT.PMA). Dengan pelayanan yang diberikan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui website resmi SIPPDA Sumsel. Harapannya Sumatera Selatan dapat dilihat sebagai Provinsi yang memberikan kemudahan birokrasi dalam kegiatan perizinan izin usahan dan penanaman modal. Sehingga hal ini akan memberikan kemudahan bagi para pelaku ekonomi.

Gambar 5. 4 Kegiatan INFRADA EXPO di Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: Humas Provinsi Sumatera Selatan

Penyelenggaraan kegiatan INFRADA EXPO menghadirkan kegiatan pameran investasi dari seluruh kabupaten maupun kota dari Provinsi Sumatera Selatan yang mana setiap kabupaten maupun kota diberikan kesempatan untuk memaparkan potensi investasi unggulannya. Menurut Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Herman Deru :

“INFRADA Sumsel EXPO adalah terobosan dalam promosi kepada penanam modal atau investor dalam negeri maupun luar negeri. Para penanam modal atau investor sangat membutuhkan kenyamanan. Artinya setiap institusi wajib bertugas meyamankan investor” (Koesoet, 2019).

INFRADA Sumsel EXPO dilaksanakan selama empat hari (DPMPTSP MUBA, 2019). Dimana dilaksanakan di mall PTC dan Grand Ballroom Hotel Novotel. Rangkaian kegiatan INFRADA dilaksanakan selama empat hari dimana tiga harinya digunakan untuk melakukan pameran potensi setiap kabupaten maupun kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Pada hari ke 3 diadakan forum bisnis dan pada hari ke empat diadakan pemaparan langsung oleh perwakilan setiap kabupaten maupun kota dalam rangka memaparkan potensi investasi yang diunggulkan. Pada hari ke tiga dan keempat ini dihadiri baik dari pihak

pemerintah maupun swasta dan juga calon penanam modal baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Pentingnya mempromosikan Provinsi Sumatera Selatan sebagai daerah dengan potensi investasi yang menjanjikan diakui cukup penting oleh Bu Delima Sari dalam wawancara pada 02 Agustus 2023. Beliau menyampaikan bahwa :

”Provinsi Sumatera Selatan memiliki tiga keunggulan yaitu bidang pertambangan, perkebunan, serta bidang pariwisata. Beliau juga menambahkan terdapat dua wilayah pariwisata yang suta diambil alih langsung oleh pusat yaitu wilayah Danau dan Pagar Alam. Wilayah Pagar Alam diperkirakan kaya akan budaya megalitikum sehingga diambil alih langsung oleh pusat”

Dari pernyataan diatas dapat ditarik benang merah bahwa Provinsi Sumatera Selatan membuat citra Sumatera Selatan sebagai provinsi yang kaya akan sumber daya alam terutama pada bidang pertambangan lalu disusul dengan perkebunan, dan pariwisata.

5.3 Attraction Marketing

Attraction Marketing dalam konsep ini adalah strategi yang mengedepankan tujuan utama bagi para tamu, penanam modal, serta wisatawan untuk dapat datang ke suatu daerah. Salah satunya adalah potensi sumber daya alam yang dimiliki Sumatera Selatan maka akan berbanding lurus dengan potensi penarikan investasi yang dimiliki Sumatera Selatan. Pada tahapan ini Provinsi Sumatera Selatan cukup memiliki sumber daya alam yang sangat istimewa bagi para investor yaitu pada bidang pertambangan terutama batubara dan minyak bumi.

Batubara di Provinsi Sumatera Selatan merupakan berkah sumber daya alam yang sangat potensial. Menurut kementerian ESDM cadangan batubara di pulau Sumatera

diperkirakan mencapai 56 miliar ton yaitu sekitar 38% dari seluruh cadangan batubara yang dimiliki Indonesia. Sedangkan untuk wilayah Sumatera Selatan memiliki cadangan batubara diperkirakan mencapai 43 miliar ton (ESDM, 2023). Seluruh cadangan batubara tersebar pada daerah Muara Enim, Musi Rawas, Musi banyuasin, dan Lahat. Namun untuk batubara dengan kategori kalori tinggi cenderung tersebar pada daerah Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim (ESDM, 2023).

Kegiatan produksi batubara di Indonesia cenderung terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 tingkat produksi batubara mengalami yang sangat pesat pada sepuluh tahun terakhir. Pada tahun 2019 Indonesia berada pada posisi 4 dunia dalam memproduksi batubara setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Kenaikan produksi batubara di Indonesia memiliki rata-rata pertumbuhan sekitar 8% pertahunnya. Angka tersebut cukup lebih banyak dibandingkan dengan negara lainnya yang hanya sekitar 2-4% pertahunnya. Pemanfaatan sumber daya batubara di Indonesia didominasi oleh bidang kelistrikan mencapai 85% dan selebihnya dimanfaatkan oleh industri seperti metalurgi, semen, pupuk, kertas, dan lainnya (ESDM, 2023).

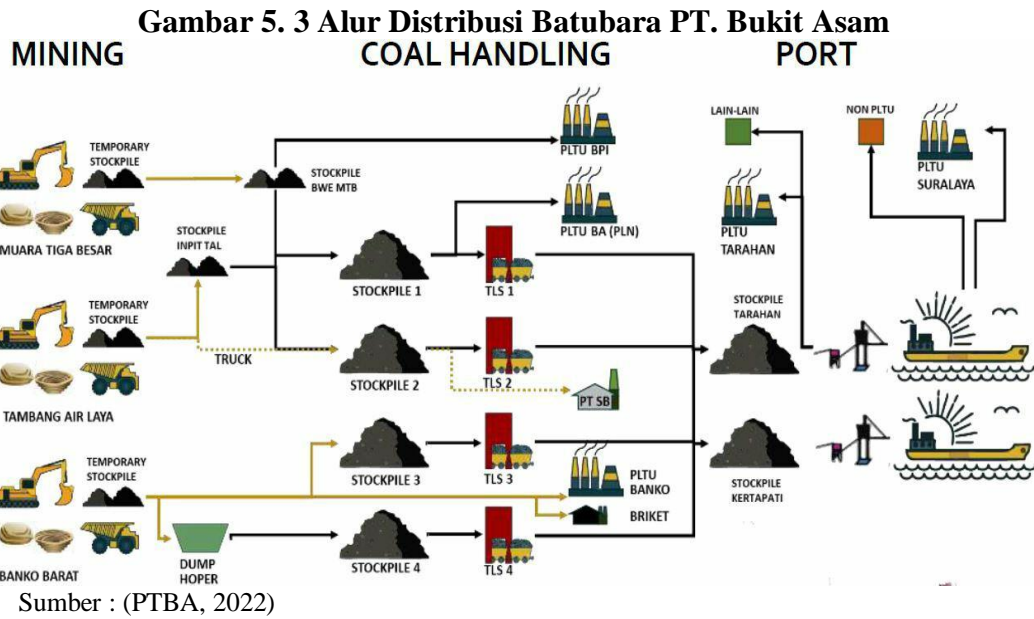
5.4 Infrastructure Marketing

Infrastruktur marketing dalam konsep ini adalah strategi melalui fasilitas utama didalam menunjang kegiatan ekonomi sehingga fasilitas yang dimiliki suatu daerah dapat menjadi nilai yang sangat dipertimbangkan bagi para penanam modal atau investor. Fasilitas penunjang ekonomi yang memadai pada suatu daerah dapat memberikan kemudahan kegiatan ekonomi. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan dapat dilakukan dengan efisien, nyaman, serta aman (Sunuputri & Hasmarini, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan sudah cukup memiliki keunggulan infrastruktur jika dibandingkan dengan beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Sumatera Selatan memiliki Infrastruktur penunjang melalui darat berupa jalur kereta api yang menghubungkan beberapa kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan dan juga langsung terhubung ke Provinsi Lampung, Jalan Tol Trans Sumatera yang cukup memangkas waktu perjalanan dari Kota Palembang menuju Provinsi Lampung melalui darat. Sedangkan melalui udara Sumatera Selatan memiliki fasilitas berupa Bandara Internasional dan satu bandara di Kota Pagar Alam. Infrastruktur penunjang melalui air berupa Pelabuhan Tanjung Api-Api dan Pelabuhan Boom Baru. Oleh karena itu Provinsi Sumatera Selatan cukup aktif dalam mempromosikan infrastruktur yang ada di Sumatera Selatan. Salah satu kegiatan promosi infrastruktur yang tersedia adalah dengan event INFRADA Sumsel EXPO sehingga akan lebih memberikan suatu keyakinan kepada pihak penanam modal bahwasannya Provinsi Sumatera Selatan secara Infrastruktur sudah cukup menunjang untuk kegiatan penanaman modal demi mempercepat kegiatan ekonomi yang direncanakan.

Salah satu bentuk peran aktif infrastruktur Sumatera Selatan adalah dalam distribusi batubara hasil produksi PT. Bukit Asam. PTBA mempunyai lima negara utama penerima batubara yaitu India, Thailand, Korsel, Kamboja, dan China (PTBA, 2022).

Berikut alur distribusi batubara PT. Bukit Asam :



Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa distribusi batubara cenderung menggunakan kereta api dan untuk kegiatan distribusi ekspor melalui jalur air berupa kapal tongkang. Dua media transportasi ini dirasa cukup efisien dan minim resiko jika dibandingkan dengan distribusi melalui darat berupa mobil truk.

5.4.1 Infrastruktur Penunjang Transportasi

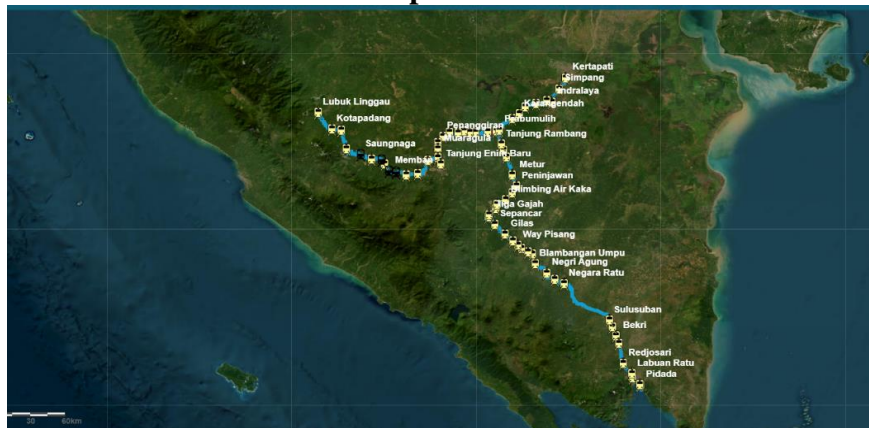
Salah satu pembangunan yang penting dalam mendukung perekonomian suatu negara adalah pembangunan infrastruktur transportasi. Transportasi menjadi aksesibilitas untuk mendistribusikan barang dan/atau jasa sehingga perekonomian daerah dapat berjalan dengan lancar (Ibad, Iskandar, Adam, & Tabrani, 2021). Provinsi Sumatera Selatan sudah cukup memiliki keunggulan infrstruktur jika dibandingkan dengan beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Sumatera Selatan memiliki beberapa infrastruktur penunjang melalui darat berupa :

1. Jalan Tol Trans Sumatera yang menghubungkan langsung antara Provinsi Sumatera Selatan dengan Provinsi Lampung. Adanya jalan tol trans sumatera ini cukup memangkas waktu perjalanan dari Kota Palembang menuju Provinsi Lampung

melalui jalur darat yang biasanya dari pelabuhan Bakauheni Lampung menuju Kota Palembang dapat menempuh lebih dari sepuluh jam perjalanan menjadi hanya tiga sampai empat jam saja.

2. Provinsi Sumatera Selatan memiliki jalur kereta api aktif yang menghubungkan beberapa kabupaten secara langsung ke kabupaten maupun kota yang ada di Provinsi Sumatera selatan. Infrastruktur ini aktif digunakan dan cukup memberikan efisiensi kepada pengguna jalur kereta api.

Gambar 5. 4 Jalur Kereta Api di Provinsi Sumatera Selatan



Sumber : ArcGIS Online

Gambar diatas merupakan gambar jalur kereta aktif yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang terhubung langsung dengan beberapa kabupaten maupun kota yang ada di Sumatera Selatan. Jalur kereta api ini pun juga terhubung dengan Provinsi Lampung sampai ke Pelabuhan yang ada di Lampung. Selain sebagai pengangkut penumpang. Kereta api juga digunakan sebagai pengangkut barang terutama batubara. Pengangkutan batubara dengan kereta api sangat memberikan efisiensi kepada produsen batubara yang ada di Sumatera Selatan. Menurut Didie Hartyanto sebagai direktur utama Kereta Api Indonesia “mobilisasi batubara menggunakan kereta api mempunyai kelebihan kapasitas angkutan jika dibandingkan dengan transportasi lain. Setiap gerbong dapat menampung hing 50 ton dan

seluruh gerbong dapat mencapai 60 gerbong. Seluruhnya setara dengan 3000 ton. Ini akan lebih efisien karena bila menggunakan truk membutuhkan sekitar 120 truk” (PTBA, 2023).

Sedangkan infrastruktur transportasi melalui jalur udara, Sumatera Selatan memiliki fasilitas berupa Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dan satu Bandar Udara di Kota Pagar Alam yaitu Bandar Udara Atung Bungsu. Infrastruktur penunjang melalui jalur air berupa Pelabuhan Tanjung Api-api dan Pelabuhan Boom Baru. Pelabuhan Tanjung Api-api terletak di Kabupaten Banyuasin dan menghubungkan antara Provinsi Sumatera Selatan dengan Provinsi Bangka Belitung. Sumatera selatan juga memiliki jalur distribusi batubara melalui sungai musi dengan menggunakan tongkang. Diketahui tongkang dapat mengangkut batubara dari 2000 ton hingga 10000 ton.

Infrastruktur penunjang diatas cukup memberikan kemudahan akses bagi seluruh pelaku kegiatan ekonomi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kemudahan yang diberikan semata-mata tidak hanya bagi masyarakat. Namun, kemudahan juga dapat dirasakan dengan mobilisasi sumber daya alam yang diketahui bahwa Sumatera Selatan cukup diberkahi dengan sumber daya alam.

5.4.2Infrastruktur Penunjang Akomodasi

Hotel adalah suatu bentuk usaha yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk akomodasi serta fasilitas hotel lainnya yang memenuhi persyaratan kenyamanan dan mempunyai tujuan komersial. Sektor akomodasi hotel terbuka bagi investor asing. Kehadiran investasi asing diharapkan tidak hanya mendorong industri ke arah modernisasi tetapi juga meningkatkan pendapatan pemerintah daerah dan pertumbuhan ekonomi (Ardiantari, Murni, & Purwanti, 2017). Hotel meliputi hotel berbintang dan hotel non bintang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (2023) yang menyebutkan bahwa

pada tahun 2020 Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa infrastruktur penunjang akomodasi berupa hotel berbintang berjumlah 74 dan 418 hotel non bintang.

5.5 People Marketing

People marketing adalah strategi pemasaran potensi suatu daerah dengan memanfaatkan orang baik itu berupa tokoh tertentu, pejabat negara, pejabat daerah, maupun orang yang cukup terkenal seperti influencer. Selain itu, sumber daya manusia juga merupakan hal yang cukup dipertimbangkan sehingga dapat mendukung maksimalnya kegiatan ekonomi. Menurut Kotler dan Keller (2016), Sumber daya manusia didalam pemasaran internal, dalam hal ini yang dimaksud adalah pelayanan sangat mempengaruhi penilaian penanam modal terutama pada bidang jasa didalam proses pemasaran.

Melalui strategi people marketing ini, Provinsi Sumatera Selatan belum aktif menggunakan tokoh berupa influencer namun dengan menggunakan tokoh seperti pejabat negara, daerah, maupun provinsi. Melalui sesi wawancara Bu Delima Sari menyampaikan bahwa

“kami pada saat itu belum menggunakan influencer maupun selebgram. Pada saat itu kami membuat video, didalam video itu ada Pak Gubernur, Bupati, Pak Presiden, dan Pak Bahlil.”

Namun pemerintah Indonesia bersinergi dengan Kementerian Investasi atau BKPM mempunyai strategi berupa menempatkan kantor IIPC (Indonesia Investment Promotion Center) di 8 negara yaitu Singapura, Jepang, Korea, China, Uni Arab Emirate, Inggris, Australia, dan Amerika Serikat. IIPC sendiri terdiri dari pejabat promosi investasi dan pelaksana maupun staff yang bertugas dalam menunjang kegiatan promosi investasi di luar negeri. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan IIPC Amerika Serikat yaitu melakukan

program DIVINE (DC-Indonesia Investment Networking) kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi antara IIPC dan KBRI. Kegiatan ini berupa promosi peluang investasi di Indonesia dengan pemerintah dan pihak swasta di Amerika Serikat berupa memfasilitasi penanam modal yang sangat berpotensi dengan stakeholders yang ada di Indonesia. kegiatan ini dihadiri oleh Muchamad Iqbal sebagai Direktur IIPC, Nurul Ichan sebagai Deputy Bidang Perencanaan Penanaman Modal kementerian Investasi atau BKPM, Iwan Freddy Hari sebagai Duta Besar RI di Amerika Serikat, dan dari Amerika Serikat dihadiri wakil perusahaan Amerika Serikat, konsultan bisnis serta institusi keuangan internasional Amerika Serikat. Sementara itu, hasil dari kegiatan ini beberapa perusahaan Amerika Serikat menunjukkan minatnya berupa melaksanakan sesi one on one dengan BKPM (Rusmadi & Rahmasari, 2020).